

**UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA SISWA MELALUI
GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SMA N 1 JETIS BANTUL
SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh :
Binti Lu'lul Maknunah
20101040077

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1501/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BINTI LU'LUI'L MAKNUNAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20101040077
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
SIGNED

Valid ID: 66c2c20bd24f7



Pengaji I

Dr. Siti Rohaya, S.Ag. MT.
SIGNED

Valid ID: 66c40b3ca13f3



Pengaji II

Nur Riani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c2ea3abf443



Yogyakarta, 26 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SIGNED

Valid ID: 66c3021b827cf



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Binti Lu'lu'il Maknunah

Nim : 20101040077

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis Bantul**" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari hasil penelitian orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 5 Juli 2024
Yang Menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SS., M.Si
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Binti Lu'lu'il Maknunah

NIM : 20101040077

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : "Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis Bantul"

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal ini, saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2024
Pembimbing



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SS., M.Si.
NIP: 19680701 199803 2 001

MOTTO

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam-pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”

(Q.S Yasin: 40)

“Tak ada yang tahu kapan kau mencapai tuju, tak ada yang tahu selesaiannya peraduanmu, dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu. Katakan pada dirimu; “Besok mungkin kita sampai, besok mungkin tercapai!””

(Hindia)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT atas kenikmatan dan kemudahan yang telah diberikan kepada saya, maka saya persembahkan tugas akhir ini kepada:

1. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik dukungan mental maupun material.
2. Bapak dan Ibu dosen serta guru-guru yang telah berjasa dalam mendidik, membimbing, dan memberikan ilmunya hingga bisa sampai pada titik ini.
3. Teman-teman seperjuangan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2020 yang senantiasa memberikan bantuan dan berbagi pengalaman berharga serta warna baru selama perkuliahan



INTISARI

UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA SISWA MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SMA N 1 JETIS BANTUL

Oleh:

Binti Lu'lu'il Maknunah

20101040077

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mendapat sebuah pesan atau informasi. Dengan membaca, seseorang akan mendapat pengetahuan baru yang belum pernah ditemui sebelumnya. Namun, kenyataannya saat ini minat membaca siswa masih rendah. Dalam rangka meningkatkan minat baca siswa, pemerintah mengeluarkan Permendikbud yang menyebutkan bahwa seluruh SMA di Indonesia wajib melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) termasuk SMA N 1 Jetis Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya SMA N 1 Jetis dalam meningkatkan minat baca siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) beserta faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, tim literasi sekolah, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan *membercheck*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA N 1 Jetis telah sampai pada peralihan dari tahap pengembangan ke tahap pembelajaran dengan berbagai macam kegiatan sesuai dengan indikator yang ada pada tahap pengembangan. (2) Faktor pendukung dalam pelaksanaannya antara lain antusias seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar juga fasilitas sekolah yang memadai seperti perpustakaan, ruangan khusus untuk kegiatan literasi, dan tempat penyimpanan karya siswa. Faktor penghambatnya antara lain kurang terawatnya oase baca sekolah, beberapa kegiatan belum konsisten, tidak adanya pembiasaan membaca siswa ketika di rumah, dan kesulitan alih aksara. Adapun solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, diantaranya pembentukan penanggungjawab oase baca sekolah, pembuatan rencana kegiatan literasi yang terperinci selama satu tahun, melibatkan orang tua dalam kegiatan literasi, dan mengadakan workshop pelatihan aksara jawa agar dengan harapan kegiatan literasi terus berkembang. Dengan diterapkannya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ini, minat membaca siswa SMA N 1 Jetis Bantul mengalami peningkatan.

Kata kunci: *Minat Baca, Minat Baca Siswa, Gerakan Literasi Sekolah,*

ABSTRACT

EFFORTS TO INCREASE STUDENTS' INTEREST IN READING THROUGH THE SCHOOL LITERACY MOVEMENT AT SMA N 1 JETIS BANTUL

By:
Binti Lu'lu'il Maknunah
20101040077

Reading is a process carried out to obtain a message or information. By reading, someone will gain new knowledge that has never been encountered before. However, the reality is that currently students' interest in reading is still low. In order to increase students' interest in reading, the government issued a Permendikbud which states that all high schools in Indonesia are required to implement the School Literacy Movement program, including SMA N 1 Jetis Bantul. This research aims to describe the efforts of SMA N 1 Jetis to increase students' interest in reading through the School Literacy Movement along with supporting and inhibiting factors. This research is a qualitative descriptive study. The subjects in this research consisted of the school principal, school literacy team, and students. Data collection techniques were carried out by means of observation, documentation and interviews. Data analysis techniques are carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Testing the validity of the data in this research uses source triangulation, technique triangulation, time triangulation, and member checking. The results of the research show that: (1) The implementation of the School Literacy Movement at SMA N 1 Jetis has reached the transition from the development stage to the learning stage with various activities in accordance with the existing indicators at the development stage. (2) Supporting factors in its implementation include the enthusiasm of all school members and the surrounding community as well as adequate school facilities such as a library, a special room for literacy activities, and a place to store students' work. Inhibiting factors include poor maintenance of school reading oases, some activities are not consistent, students do not get used to reading at home, and difficulty transferring literacy. The solutions to overcome these obstacles include establishing a person in charge of a school reading oasis, making a detailed literacy activity plan for one year, involving parents in literacy activities, and holding Javanese script training workshops so that with the hope that literacy activities will continue to develop. With the implementation of the As if Literacy Movement program, students' interest in reading at SMA N 1 Jetis Bantul has increased.

Keywords: Reading Interest, Students' Reading Interest, School Literacy Movement

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat berjalan lancar dan dapat selesai tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis bermaksud untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu berkenan meluangkan waktu dan pikiran serta selalu sabar dalam membimbing, memberi masukan, dan motivasi
4. Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan
5. Dr. Siti Rohaya, S.Ag, M.T selaku pengaji I dan Nur Riani, M.A selaku pengaji II ujian tugas akhir yang telah memberi masukan agar penelitian ini lebih baik
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama peneliti berada di bangku perkuliahan
7. Pustakawan dan staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menemukan sumber-sumber yang digunakan
8. Sumarno, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Jetis serta seluruh guru serta karyawan yang telah memberikan izin penelitian juga membantu proses penelitian ini
9. Kedua orang tua, Bapak Hasan Asy'ari, Ibu Qurrotul 'Aini dan adik Muhammad Fawwaz yang selalu memberikan dukungan dan doanya untuk penulis
10. Sahabat-sahabatku Shafa Refika Dewi dan Tara Mutiara Sari yang selalu berkenan direpotkan, memberi bantuan, dan dukungan kepada penulis
11. Teman-teman Adab *Dance Community* yang telah memberi dukungan dan wadah kepada penulis untuk menyalurkan bakat
12. Teman-teman Korp Dewaruci yang telah mengisi dan menjadi bagian manis di masa perkuliahan penulis

13. Teman-teman Ilmu Perpustakaan Angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama dan saling mendukung
14. Kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan sejauh ini hingga skripsi ini selesai
15. Serta semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis juga pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 5 Juli 2024



Binti Lu'lu'il Maknunah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Pembatasan Masalah	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Minat Baca	17
2.2.2 Gerakan Literasi Sekolah (GLS).....	21
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
3.3 Subjek Dan Objek Penelitian	30
3.4 Sumber Data.....	30

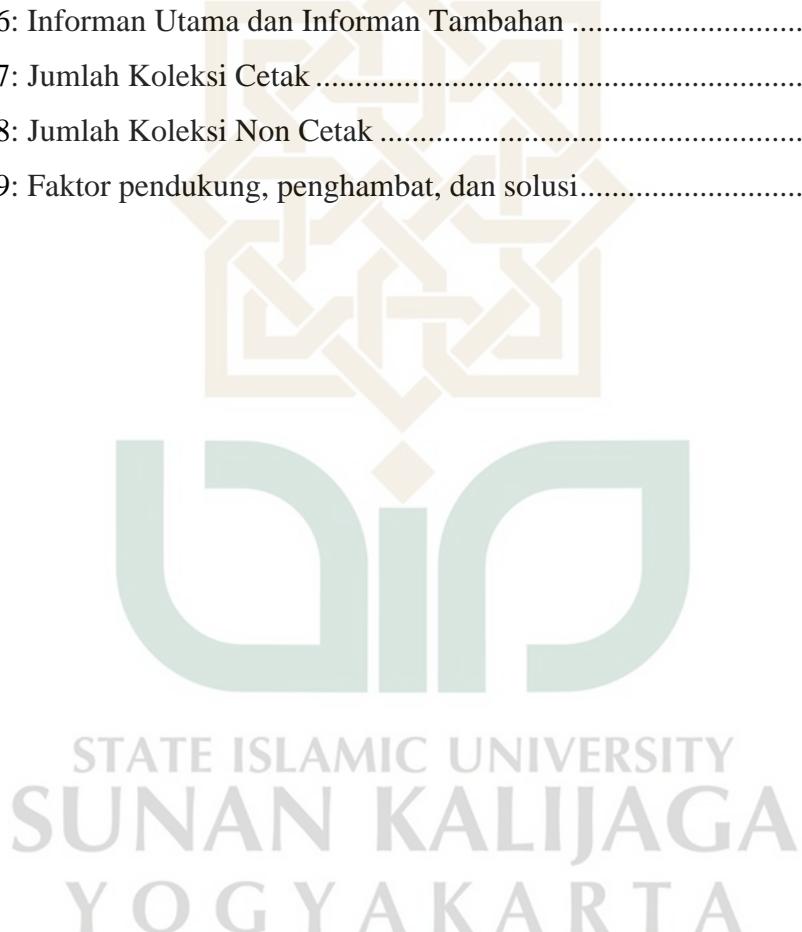
3.4.1	Sumber Data Primer.....	31
3.4.2	Sumber Data Sekunder.....	33
3.5	Instrumen Penelitian	33
3.5.1	Pedoman Wawancara.....	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6.1	Observasi.....	35
3.6.2	Wawancara.....	35
3.6.3	Dokumentasi	36
3.7	Teknik Pengujian Keabsahan Data	37
3.7.1	Uji <i>Credibility</i> (Validitas Internal).....	37
3.7.2	Uji Dependability (Reliabilitas)	40
3.8	Teknik Analisis Data.....	41
3.8.1	Reduksi Data (Data Reduction)	41
3.8.2	Penyajian Data (Data Display).....	42
3.8.3	Penarikan Kesimpulan (<i>Concluding Drawing</i>).....	43
3.9	Tahapan Penelitian.....	43
3.9.1	Tahap Pra Lapangan.....	43
3.9.2	Tahap Pekerjaan Lapangan	44
3.9.3	Tahap Analisis Data.....	44
	BAB IV HASIL PENELITIAN	46
4.1	Gambaran Umum	46
4.1.1	Sejarah Singkat SMA N 1 Jetis.....	46
4.1.2	Visi, Misi Dan Tujuan Sma N 1 Jetis.....	47
4.1.3	Struktur Organisasi	49
4.1.4	Ekstrakurikuler SMA N 1 Jetis	49
4.2	Hasil Penelitian	50
4.2.1	Minat Baca Siswa Di SMA N 1 Jetis	50
4.2.2	Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pengembangan.....	56
4.2.3	Faktor Pendukung, Penghambat, Dan Solusi	79
	Kerangka Hasil Penelitian.....	88
	BAB V PENUTUP.....	89

5.1	Kesimpulan	89
5.2	Saran.....	90
	DAFTAR PUSTAKA	93
	LAMPIRAN.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Prestasi Perpustakaan 3 Sekolah di Kabupaten Bantul.....	5
Tabel 2: Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3: Indikator pada tahap pembiasaan.....	25
Tabel 4: Indikator pada tahap pengembangan	26
Tabel 5: Indikator pada tahap pembelajaran	27
Tabel 6: Informan Utama dan Informan Tambahan	32
Tabel 7: Jumlah Koleksi Cetak	66
Tabel 8: Jumlah Koleksi Non Cetak	66
Tabel 9: Faktor pendukung, penghambat, dan solusi.....	88



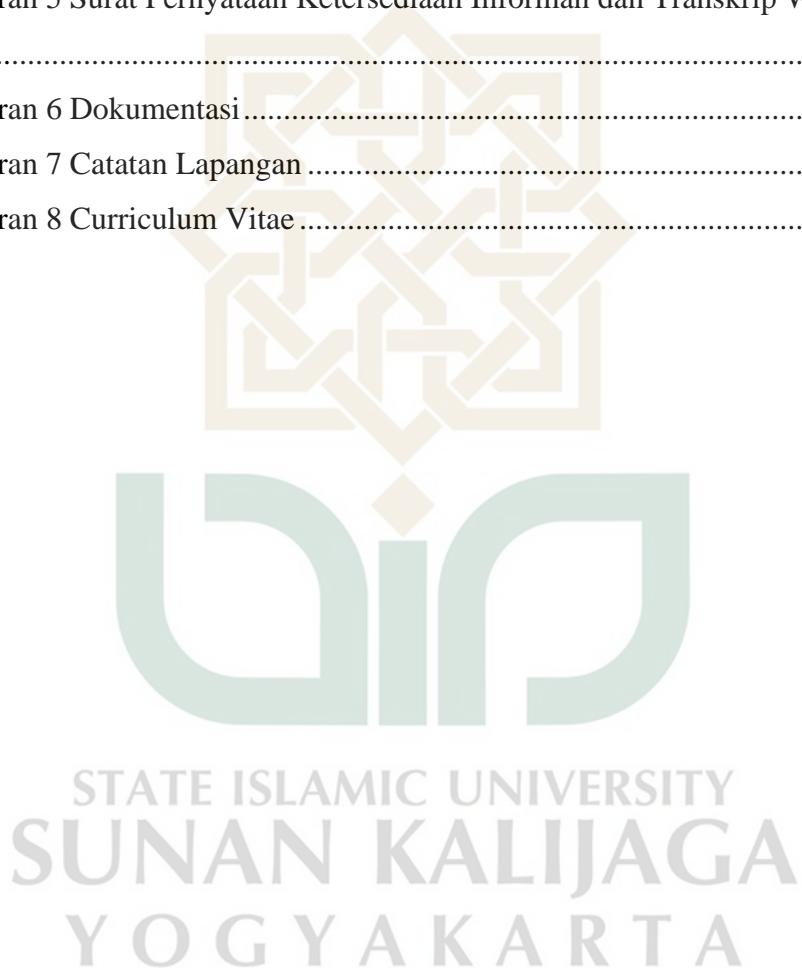
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi SMA 1 Jetis.....	49
Gambar 2: Kegiatan 15 Menit Membaca	58
Gambar 3 Buku Jurnal membaca harian	60
Gambar 4 Hasil Proyek Kelas	64
Gambar 5 Trophy dan Sertifikat Juara Lomba Perpustakaan SMA Tingkat Nasional 2019	65
Gambar 6 Penyerahan Trophy dan Sertifikat Juara Lomba Perpustakaan SMA Tingkat Nasional 2019	65
Gambar 7 Pojok Baca Kelas	68
Gambar 8 Poster Kampanye Membaca.....	71
Gambar 9 Kegiatan Kunjungan Perpustakaan Daerah.....	73
Gambar 10 Proses Pembuatan Mading dan Pojok Baca Kelas	74
Gambar 11 Kegiatan Pameran Opsi & Fiksi SMA N 1 Jetis	75
Gambar 12 Statistik peminjaman buku	78
Gambar 13 Ruang Sekber UKK Literasi	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	98
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	99
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	100
Lampiran 4 Pedoman Observasi	107
Lampiran 5 Surat Pernyataan Ketersediaan Informan dan Transkrip Wawancara	108
Lampiran 6 Dokumentasi	157
Lampiran 7 Catatan Lapangan	161
Lampiran 8 Curriculum Vitae	163



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Witherington seperti yang dikutip oleh Rivda Yetti (2009, hlm.19) berpendapat bahwa minat adalah kesadaran seseorang pada sesuatu atau situasi yang bersangkutan paut dengan dirinya. Tanpa kesadaran seseorang pada suatu objek, maka individu tidak akan pernah mempunyai minat terhadap sesuatu tersebut. Sedangkan membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Seseorang mampu membaca bukan karena kebetulan saja, akan tetapi karena seseorang tersebut belajar dan berlatih membaca teks yang terdiri atas kumpulan huruf-huruf yang bermakna (Dalman, 2014, hlm.1). Nasrullah dan Tawakkal (2024, hlm.2) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang dapat menunjang kebiasaan membaca adalah minat baca.

Dalman seperti yang dikutip dalam Jannah, Masfuah, & Fardani (2022, hlm. 117) mengemukakan bahwa minat membaca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Jadi, minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan

dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya. Sedangkan Ratnasari seperti yang dikutip dalam Jannah, Masfuah, & Fardani (2022, hlm. 117) mengemukakan bahwa minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan dorongan atau kecenderungan hati yang sangat tinggi yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan yang kemudian diikuti dengan rasa senang serta ketertarikan terhadap kegiatan membaca.

Kemampuan membaca siswa Indonesia masih rendah apabila dibandingkan dengan negara lain. Hasil survei dari *The Programme for International Student Assessment* (PISA) yang dilakukan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menyatakan skor literasi membaca Indonesia pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 12 poin dari tahun 2018. Hasil tersebut juga menjelaskan ketertinggalan siswa Indonesia sebanyak 117 poin dari skor rata-rata literasi global. Selain itu, Perpustakaan Nasional juga telah melaksanakan kajian Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) setiap tahunnya. Secara nasional, tingkat kegemaran membaca Indonesia memproleh skor sebesar 66,67 atau masuk kategori sedang. Perpusnas menyebutkan pada tahun 2023 Provinsi Daerah Istimewa

Yogyakarta memperoleh skor sebanyak 73,27 poin. Skor tersebut termasuk kategori sedang yang dimana kategori sedang berada pada interval 50,1–75 (Perpustakaan Nasional RI, 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa diperlukan upaya yang terus-menerus dalam meningkatkan kegemaran membaca di Indonesia oleh berbagai pemangku kepentingan seperti Kemendikbud, Kominfo, Kemendagri, Kemendes, dan Perpusnas

Salah satu upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan minat baca siswa adalah melalui gerakan literasi di sekolah. Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti menyebutkan bahwa sekolah wajib setiap hari melakukan kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, dengan bacaan buku non paket. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan perkembangan potensi diri siswa. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan upaya menyeluruh yang melibatkan seluruh warga sekolah seperti guru, siswa, wali siswa/wali murid dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan. Peran dari beberapa pihak tersebut sangat diperlukan sebagai media siswa untuk lebih mengetahui dan memahami kegiatan literasi. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) mulai dilaksanakan sejak Maret 2016 dengan tujuan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang memiliki budaya literasi, serta membentuk warga sekolah yang literat dalam hal 6 literasi dasar, yaitu literasi baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, juga budaya dan kewargaan (Kemdikbud, 2020, hlm.7).

Pentingnya penerapan kegiatan literasi ini diharapkan dapat melahirkan mutu siswa yang memiliki sikap mampu membuat keputusan secara tepat, mampu

bekerja baik individu maupun berkelompok serta mampu mengimplementasikan pengetahuan akademik ke dalam kehidupan nyata sehingga kedepannya dapat berguna bagi lingkungan sekitar. Berbagai kegiatan literasi dilakukan sekolah dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah, baik pada tahap pembiasaan, pengembangan, maupun pembelajaran. Kegiatan literasi yang diterapkan masing-masing sekolah disesuaikan dengan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana dan prasarana juga memiliki peran penting dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (Ariyanto, Hosnan, & Jamaluddin, 2020, hlm. 188). Keberhasilan pelaksanaan kegiatan literasi sangat tergantung pada berbagai faktor baik pendukung maupun penghambat yang ada di sekolah tersebut, juga bagaimana cara sekolah menyikapi dan bertindak untuk mengatasi faktor penghambat tersebut (Sukma & Sekarwidi, 2021, hlm. 13).

Seluruh sekolah di Kabupaten Bantul wajib menerapkan program dari pemerintah yakni Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Tiap masing-masing sekolah mencapai tahap yang berbeda-beda tergantung sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut, termasuk sarana dan prasarana di perpustakaan. Seperti yang kita ketahui, pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sangat erat kaitannya dengan keberadaan perpustakaan di sekolah tersebut. Di Kabupaten Bantul, terdapat 3 perpustakaan tingkat SMA yang pernah menjuarai lomba perpustakaan tingkat nasional, yakni SMA N 1 Jetis pada tahun 2019, SMA N 1 Bantul pada tahun 2020, dan SMA N 1 Sedayu pada tahun 2021.

Tabel 1: Prestasi Perpustakaan 3 Sekolah di Kabupaten Bantul

No	Nama Sekolah	Prestasi	Tahun
1.	SMA N 1 Jetis	Juara II perpustakaan tingkat Nasional	lomba SMA 2019
2.	SMA N 1 Bantul	Juara I perpustakaan tingkat nasional	lomba SMA 2020
3.	SMA N 1 Sedayu	Juara II perpustakaan tingkat nasional	lomba SMA 2021

Sumber: Observasi pada Senin, 26 Februari 2024

Namun berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada Senin, 26 Februari 2024, di SMA N 1 Bantul dan SMA N 1 Sedayu belum adanya tagihan lisan/tulisan yang digunakan sebagai penilaian akademik/non akademik dan dipajang di kelas/koridor sekolah yang berupa karya siswa dari hasil membaca 15 menit sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan poin pada indikator tahap pembelajaran Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berdasarkan buku panduan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) tingkat SMA tahun 2020 edisi revisi. Selain itu, pada struktur organisasi perpustakaan SMA N 1 Sedayu belum ada tim pembina minat baca sesuai poin indikator pada tahap pengembangan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berdasarkan buku panduan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) tingkat SMA tahun 2020 edisi revisi. Di SMA N 1 Jetis sudah terlaksana kedua poin tersebut yang dibuktikan dengan adanya karya siswa hasil dari membaca 15 menit berupa buku telah dipajang di koridor sekolah dan rak depan perpustakaan dan juga telah adanya tim pembina minat baca yang terdiri dari guru pada masing-masing jenjang, sedangkan pada kedua sekolah tersebut belum terlaksana yang berarti SMA N 1 Jetis telah maju satu langkah dibandingkan kedua sekolah tersebut.

SMA N 1 Jetis merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) di Kapanewon Jetis yang berada di komplek pendidikan. Berdasarkan data PPDB dari Kemendikbud, SMA N 1 Jetis menduduki peringkat ke-5 sekolah terbaik dari 18 SMA Negeri di Kabupaten Bantul (Kompas.com, 2023). SMA N 1 Jetis juga memiliki perpustakaan yang sangat mendukung program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ini. Selain telah terakreditasi A, perpustakaan SMA N 1 Jetis ini memiliki berbagai macam prestasi. Pada tahun 2018, perpustakaan SMA N 1 Jetis meraih prestasi juara 1 lomba perpustakaan sekolah tingkat DIY. Lalu pada 2019, perpustakaan SMA N 1 Jetis kembali mengukir prestasi di ajang lomba perpustakaan sekolah tingkat Nasional dan meraih juara 2. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa sertifikat dan *trophy* yang ada di Perpustakaan SMA N 1 Jetis ini. Selain itu, sarana dan prasarana di perpustakaan ini mempunyai fasilitas yang memadai yang dapat dilihat dari ruang baca yang nyaman dengan desain menarik, memiliki berbagai macam koleksi yang terdiri dari buku cetak, majalah, surat kabar, dan koleksi lainnya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA N 1 Jetis ini telah di desain menarik, salah satunya yaitu dilaksanakan 15 menit membaca sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dengan menggunakan tiga bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Jawa. Pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh guru kelas masing-masing dan dilaksanakan oleh semua siswa di dua jurusan yakni MIPA dan IPS baik kelas X, XI, dan XII. Meski program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di sekolah ini sudah di desain menarik dan sudah memiliki perpustakaan yang baik, peneliti

menemukan permasalahan yaitu kurangnya minat baca siswa di SMA N 1 Jetis. Menurut data hasil wawancara, kurangnya minat baca siswa di sekolah ini dapat dilihat dari tiga aspek yaitu kurangnya kesenangan membaca, kurangnya kesadaran akan manfaat membaca, dan kurangnya frekuensi membaca oleh siswa SMA N 1 Jetis. Namun, setelah diterapkannya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA N 1 Jetis terjadi peningkatan pada frekuensi membaca siswa yang bertambah 15 menit setiap harinya. Peningkatan minat baca juga dapat dilihat dari statistik peminjaman buku di perpustakaan sekolah yang terus meningkat dari tahun ke tahun sejak setelah diterapkannya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana upaya dalam meningkatkan minat baca siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) juga faktor pendukung, faktor penghambat dan solusinya dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca siswa. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA N 1 Jetis Bantul”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana minat baca siswa di SMA N 1 Jetis Bantul?
- 1.2.2 Bagaimana pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA N 1 Jetis Bantul?

1.2.3 Apa saja faktor-faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA N 1 Jetis Bantul?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dimaksud yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan minat baca siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA N 1 Jetis Bantul dan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat serta solusinya dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA N 1 Jetis Bantul

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan untuk mengetahui minat baca siswa di SMA N 1 Jetis, pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA N 1 Jetis, serta faktor pendukung, penghambat, dan solusinya

1.3.2.2 Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pihak sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa dengan memaksimalkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang telah dilaksanakan

1.3.2.3 Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mempunyai kesadaran membaca dan selalu merasa senang membaca dengan nyaman kapan saja dan dimana saja, tidak terpaku hanya disekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS) namun bisa juga diterapkan dirumah

1.3.2.4 Bagi penulis sebagai pengalaman pribadi dalam penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA N 1 Jetis Bantul.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis membatasi ruang lingkup masalah untuk memudahkan proses pelaksanaan penelitian. Adapun ruang lingkup masalah adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA N 1 Jetis dalam meningkatkan minat baca siswa sesuai dengan indikator yang ada pada Panduan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Tingkat SMA Tahun 2020 edisi revisi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun agar mudah dipahami dan memberikan gambaran secara umum. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian baik bagi tempat penelitian, guru, siswa, maupun penulis, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka. pada bab ini, landasan teori berisi tentang uraian berbagai macam teori yang mendasari topik masalah dpada penelitian ini dan untuk memperkuat pembahasan. Adapun tinjauan pustaka akan membahas tentang empat penelitian terdahulu dengan membahas topik yang sama

atau mirip dengan penelitian ini, namun fokus pembahasannya tentu berbeda, juga disertai dengan persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis, yaitu jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data, serta tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini membahas tentang gambaran umum dan menganalisis hasil penelitian tentang “Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis Bantul”

BAB V Penutup, pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Minat baca siswa di SMA N 1 Jetis masih terbilang kurang berdasarkan ketiga aspek minat baca yaitu kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, dan frekuensi membaca. Kurangnya minat baca siswa di sekolah ini dibuktikan dengan kurangnya rasa senang siswa ketika membaca dan rendahnya frekuensi membaca siswa dalam satu hari. Sedangkan untuk aspek kesadaran akan manfaat membaca, terlihat bahwa siswa mengetahui akan manfaat membaca namun kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk memebaca di luar kegiatan wajib membaca 15 menit di pagi hari.

5.1.2 Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis didasarkan pada panduan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) tingkat SMA yang telah sampai pada peralihan tahap pengembangan dan peralihan ke tahap pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan literasi di sekolah ini sudah memenuhi seluruh indikator yang ada di tahap pengembangan. Pelaksanaan kegiatan literasi ini meliputi kegiatan 15 menit membaca, kegiatan tindak lanjut dalam bentuk menghasilkan tanggapan secara lisan maupun tulisan, guru menjadi model dalam kegiatan 15 menit membaca dengan ikut membaca selama kegiatan, tagihan lisan dan tulisan digunakan sebagai penilaian non akademik, jurnal tanggapan membaca peserta didik di pajang di kelas / koridor sekolah, perpustakaan dan sudut baca di tiap kelas dengan koleksi buku non-pelajaran dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan

literasi, penghargaan terhadap pencapaian peserta didik, ada poster-poster kampanye membaca, kegiatan akademik yang mendukung budaya literasi sekolah, kegiatan perayaan hari-hari tertentu yang bertemakan literasi, dan adanya tim literasi sekolah yang dibentuk oleh kepala sekolah

5.1.3 Faktor pendukung jalannya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA N 1 Jetis antara lain antusias seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar sekolah. Selain itu faktor lain adalah fasilitas di SMA N 1 Jetis yang memadai, seperti adanya perpustakaan dengan berbagai macam koleksi, ruangan-ruangan khusus yang dimanfaatkan untuk kegiatan literasi, oase baca sekolah dan tempat penyimpanan karya siswa. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA N 1 Jetis antara lain kurang terawatnya oase baca sekolah, pelaksanaan beberapa kegiatan yang kurang konsisten, tidak adanya pembiasaan membaca siswa ketika di rumah, juga kesulitan saat alih aksara. Dari beberapa hambatan tersebut, adapun solusi yang ditawarkan antara lain pembentukan penanggung jawab oase baca sekolah, pembuatan rencana kegiatan literasi yang terperinci selama satu tahun melibatkan orang tua dalam kegiatan literasi, dan mengadakan *workshop* pelatihan aksara jawa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

5.2.1 Pemantauan siswa ketika di rumah terutama dalam hal literasi perlu dilakukan. Sebaiknya pihak sekolah mengajak orang tua siswa untuk turut terlibat dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan mengadakan sesi

sosialisasi dan *workshop* tentang pentingnya literasi. Selain itu sekolah juga dapat memberikan panduan kepada orang tua tentang cara mendukung kebiasaan membaca di rumah.

5.2.2 Siswa yang bosan terhadap pembelajaran dapat menurunkan motivasi mereka untuk membaca. Pihak sekolah sebaiknya mengadakan pelatihan kepada guru tentang metode pengajaran yang efektif dan menyenangkan, juga cara mengintegrasikan literasi ke dalam mata pelajaran yang diampu.

5.2.3 Penghargaan / *rewards* dalam kegiatan literasi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk membaca. Pemberian *rewards* sebaiknya tidak hanya diberikan saat pengumpulan proyek kelas saja. Namun pihak sekolah dapat memberikan kepada siswa secara individu ketika siswa tersebut aktif dalam kegiatan literasi, misal peminjam buku terbanyak maupun pemberian kepada duta literasi yang teraktif dalam setiap bulannya.

5.2.4 Kesadaran dan motivasi membaca siswa di SMA N 1 Jetis masih terbilang rendah dinilai dari tiga aspek minat baca, yakni kesenangan membaca, kesadaran manfaat membaca, dan frekuensi membaca. Pihak sekolah dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa terhadap pentingnya membaca melalui kegiatan membaca bersama buku favorit diluar kegiatan literasi 15 menit di pagi hari. Guru dapat mengajak siswa untuk memilih dan menuliskan tentang buku favorit mereka dan menjelaskan mengapa menyukai buku tersebut dan apa manfaat yang didapat dari membacanya.

5.2.5 Kurangnya koleksi bahan bacaan berbahasa Jawa tentu juga menjadi salah satu penghambat jalannya kegiatan membaca 15 menit di pagi hari.

Sebaiknya perpustakaan sekolah melakukan pengadaan koleksi khusus Bahasa Jawa baik tulisan latin maupun aksara jawa yang nantinya dapat dimanfaatkan siswa maupun guru sebagai bahan bacaan dalam kegiatan membaca 15 menit di pagi hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, F. N., Hanipah, R., Rustini, T., & Arifin, M. H. (2018). Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Minat Literasi Baca pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Afifudin, & S, B. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggraeni, P. (2019). Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah Guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 46.
- Antoro, B. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto, D., Hosnan, M., & Jamaluddin, U. (2020). The Process of Strengthening Reading Interest in Students Through School Literacy Movement Activities. *Indonesian Journal Of Educational Research And Review*, 188.
- Chyntia, S. E., & Pardjono. (n.d.). Studi Kasus Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar.
- Deepublish. (2023, April 3). *Deepublish*. Retrieved from <https://pengadaan.penerbitdeepublish.com/faktor-yang-mempengaruhi-minat-membaca/#:~:text=Setidaknya%2C%20terdapat%205%20faktor%20yang,kurang%20memadai%2C%20dan%20kurangnya%20motivasi>.
- Development, N. (2012, Oktober). *Psychology Mania*. Retrieved from <https://www.psychologymania.com/2012/10/pengertian-minat-baca.html>
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul. (2023). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*. Yogyakarta: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud. (n.d.). Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah. Jakarta.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kemdikbud. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas. Jakarta.

- Elita, I. N., & Supriyanto, A. (n.d.). Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah .
- Faizah, D., Sufyadi, Anggraini, Waluyo, Dewayani, S., Muldian, & Rosaria, D. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Faradina, N. (2017). 2.2.4 Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya Volume 6 Nomor 8*.
- Ghony, M., & Almanshur, F. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haidar, A., & Sholeh, M. (2021). Program Literasi Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*.
- Hartati, M., Ario, F., Nurhafni, Imayanti, R., & Andrian, Y. (2020). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Tahun 2020 Edisi Revisi*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Hartati, M., Ario, F., Nurhafni, Imayati, R., & Andrian, Y. (2020). Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di SMA Tahun 2020 (edisi revisi).
- Imanugroho, S., & P.G., R. I. (2018). Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik SDN Kuripan Lor 01 Kota Pekalongan.
- Istiqomah, M. (2022). Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah (Studi Pada SMA N 9 Bandar Lampung) .
- Jannah, M., Masfuah, S., & Fardani, M. A. (2022). Gerakan Literasi Sekolah Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. 116.
- Kartikasari, E. (2022). Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*.
- Kemdikbud. (2016). Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah.
- Kemdikbud. (2020). Mengukur Capaian Program Gerakan Literasi Sekolah.
- Kemdikbud. (2020). *Mengukur Capaian Program Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Kemendikbud.
- Kompas.com.* (2023, April 22). Retrieved from <https://www.kompas.com/edu/read/2023/04/22/172106071/12-sma-terbaik-di-bantul-info-ppdb-2023?page=all>

- Laila, C. (2021, 10 07). *Menumbuhkan Minat Baca Siswa dengan Membuat Poster sebagai Media Pembelajaran*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/chintyalaila2589/615d862dbd0946336f09ee-a2/menumbuhkan-minat-baca-siswa-dengan-membuat-poster-sebagai-media-pembelajaran>
- Luthfiyana, H. N., & Rifqi, A. (n.d.). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Sekolah.
- M.J., G., & F., A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahpuz, C. (2020, Januari 13). Retrieved from Website Resmi Desa Banjarsari: [banjarsari-labuhanhaji.desa.id/artikel/2020/1/13/literasi-pengertian-tujuan-manfaat-dan-jenis-jenisnya#:~:text=Menurut%20Harvey%20J.%20Graff%20\(2006,seseorang%20untuk%20menulis%20dan%20membaca.&text=Menurut%20Jack%20Goody%2C%20pengertian%20literasi,dalam%](http://banjarsari-labuhanhaji.desa.id/artikel/2020/1/13/literasi-pengertian-tujuan-manfaat-dan-jenis-jenisnya#:~:text=Menurut%20Harvey%20J.%20Graff%20(2006,seseorang%20untuk%20menulis%20dan%20membaca.&text=Menurut%20Jack%20Goody%2C%20pengertian%20literasi,dalam%)
- Moleong, & Lexy, J. (2016). Metode Penelitian Kualitatif.
- Muniroh, L., Suryana, D., & Budiarto, E. (2017). *Mengembangkan Potensi Masyarakat Melalui Kegiatan Literasi Yang Efektif Di Desa Sukajadi*. Bogor: Universitas Ibn Khaldun Bogor.
- Musti, R. E. (2021). *Analisis Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas V Di SDN 08 Rejang Lebong*. Curup: IAIN Curup.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. (n.d.).
- Perpustakaan Nasional RI. (2023). *Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Tahun 2023*. Perpustakaan Nasional RI.
- Perpustakaan Nasional RI. (2023). *Laporan Akhir Kajian Kegemaran Membaca (TGM) 2023*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- PISA 2022 Results. (2022). *PISA 2022 Results Factsheets Indonesia*.
- Pusat Asesmen Pendidikan. (2023, Desember 6). *Berita*. Retrieved from Pusat Asesmen Pendidikan: <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/konten/perilisan-hasil-pisa-2022-peringkat-indonesia-naik-5-6-posisi>
- Putra, I. P. (2023, Desember 26). *Medcom.id*. Retrieved from Pendidikan: <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/zNAQVqzN-kaleidoskop-pendidikan-2023-peringkat-pisa-2022-naik-tapi-skor-turun#:~:text=Diketahui%2C%20skor%20PISA%20Indonesia%20pada,di%202022%20menurun%20menjadi%20359>
- Putra, M. S. (2008). *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

- Rahman, A. (2022). Hubungan Layanan Perpustakaan dengan Minat Baca Peserta Didik di SMA N 1 Kota Tangerang Selatan. 24.
- Ranem, I. N., Dewi, N. C., & Suastra, I. W. (2022). Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Gerakan Literasi di Sekolah Dasar . *Libraria*.
- Redha, A. (2021). Implementasi Program Gerakan Litearsi Sekolah (GLS) di SDN 113 Pekanbaru.
- Respati. (2018). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca Siswa Kelas Tinggi di SD N 1 Sawahan.
- Salma, A., & Mudzanatun. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 122.
- Samsuddin, S. F., Bolong, J., Mohamed, N. A., & Shaffril, H. M. (2019). Understanding the Reading Habit and Attitudes Among the Rural Community in Low Literacy Rate Areas in Malaysia. *Emerald Publishing Limited*, 42.
- Sardiman, A. (2016). Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Tinggi Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendikan Guru Sekolah Dasar*.
- Setiawan, R., & Dewayani, S. (2019). *Variasi 15 Menit Membaca Di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Simatupang, Y. J. (n.d.). Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Literasi Baca-Tulis Melalui Program GLS.
- Slavin, R. (2007). Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, terjemahan Marianto Samosir. Jakarta.
- SMA N Praya. (2013, September). *SMA N 4 Praya*. Retrieved from <https://www.sman4praya.sch.id/tingkatkan-literasi-peserta-didik-rutin-melaksanakan-kunjungan-belajar-ke-perpustakaan-daerah-lombok-tengah/>
- SMA N 1 Jetis. (2021). *Profil SMA N 1 Jetis*. Diambil kembali dari SMA N 1 Jetis: <https://www.sman1jetis.sch.id/index.php/profile/sejarah-sekolah>
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, H. H., & Sekarwidi, R. A. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*.
- Sutopo. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian). Surakarta: Sebelas Maret Press.
- Sutrianto, Rahmawan, N., Hadi, S., & Fitjono, H. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMA*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas .
- Syawaluddin, A., & Nurhaedah. (2017). The Impact Of School Literacy Movement (GSL) On The Literacy Ability Of The Fifth Graders at SD Negeri Gunungsari, Rappocini District, Makassar City . *International Journal of Elementary Education*, 239.
- Widianto, E. D., Hidayat, W. K., & Sugiharto, A. (2018). Perintisan Taman Baca Tunas Merapi sebagai Upaya Pengembangan Generasi Gemar Membaca di Dusun Druwak Desa Logede Kecamatan Karangnongko Klaten. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 72.
- Yassin, B. A. (2019, Januari 10). *Perpustakaan Universitas Andalas*. Retrieved from <https://pustaka.unand.ac.id/component/k2/item/193-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-membaca>
- Yetti, R. (2009). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Baca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.